MEMAHAMI AJARAN TAMANSISWA SECARA MENDASAR DI DESA CEPOR KIDUL

[1]Eko Susetyo, [2]Pristin Prima Sari*, [3]Tasya Uli Adelia Hannum
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
[1]*ekosusetyo_ust@yahoo.co.id*
[2*]*pristin.primas@gmail.com*
[3]*adeliatasyaa31@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan bertujuan untuk mempresentasikan pemahaman ajaran tamansiswa Secara mendasar di Desa Cepor Kidul Kapanewon Bantul. Peserta kegiatan adalah masyarakat Cepor kidul Kapanewon dan perwakilan mahasiswa dari universitas sarjanawiyata tamansiswa. Metode yang digunakan adalah presentasi luring dan daring menggunakan youtube channel. Hasil yang dicapai antara lain pemahaman ajaran tamansiswa yang dapat diterapkan pada lingkup manajemen bisnis dan keluarga antara lain Asah-Asih-Asuh, Hidup Tertib Salam Damai dan Bahagia serta Tri-N yaitu Niteni (Mengamati), Niroke (Menirukan), dan Nambahi (Menambahkan) serta kebudayaan yang luhur yang dapat diterapkan dan dipelajari di Cepor Kidul. Luaran kegiatan adalah Foto dokumentasi dan publikasi di youtube.

Kata Kunci : Desa, Masyarakat, Tamansiswa

Abstract

The activity aims to present Tamansiswa's Teaching in Cepor Kidul Village Kapanewon Bantul Yogyakarta. The Participants are community and university student of Sarjanawiyata Tamansiswa. The method using discussion and publication on Youtube online channel. The output such as an understanding about Tamansiswa principle and teaching as the following Asah-Asih-Asuh, Hidup Tertib Salam Dan Bahagia, and Tri-N (Niteni, Niroke, Nambahi) and glorious cultural on implementation and learning in Cepor Kidul Village. The outcome is photo and publication on youtube.

Keywords : Tamansiswa, Society, Village.

1. PENDAHULUAN

Program pengabdian pada umumnya memiliki tujuan dan fungsi untuk saling berbagi ilmu diantara civitas akademika dan masyarakat sehingga dapat tercipta peningkatan jalinan bermasyarakat. Oleh karena itu program pengabdian diyakini oleh banyak tim pengabdi mampu meningkatkan keakraban serta pemahaman kapasitas bagi masyarakat. Tim pengabdi dapat menebar ilmu kepada masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan kapasitas produksi bahkan peningkatan kesejahteraan. Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 bahwa perekonomian disusun berdasarkan atas asas kekeluargaan, maka dari itu terbentuk koperasi masyarakat. Dilihat dari pedoman tersebut bahwa kelompok masyarakat yang berciri khas kekeluargaan tersebut sangat penting dimana dapat memperkuat perekonomian Bangsa. Selain itu, Salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui pemberdayaan. Bentuk pengabdian sangat

beragam salah satunya melalui metode pendidikan yang sering disebut pendidikan atau pelatihan. Pendidikan dapat berupa Ajaran atau Pedoman atau tata cara pada bidang tertentu.

Masyarakat Desa Cepor Kidul merupakan usia yang produktif dan aktif berkegiatan sehingga sangat penting untuk meningkatkan wawasan dalam kehidupan dan peningkatan kesejahteraan. Desa Cepor Kidul di Kapanewon Bantul merupakan kawasan yang kaya akan sumber daya lingkungan sehingga Desa tersebut menjadi dikenal oleh masyarakat luas. Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Desa Cepor Kidul tersebut maka kegiatan sosialisasi ajaran tamansiswa sangat sesuai jika diterapkan di Desa tersebut. Ajaran Tamansiswa merupakan ajaran kependidikan dari Pemikiran Pendiri Tamansiswa yatu Ki Hajar Dewantara Tahun 1922. Ajaran Tamansiswa dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat di kehidupan sehari-hari baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Ajaran tamansiswa dalam tema pendidikan antara lain Tri-Kon adalah Konvergen, Konsentris dan Kontinue. Ajaran Kepemimpinan dengan Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani. Ajaran Tamansiswa telah memiliki banyak pengikut yang tertarik mengadopsi Ajaran Tamansiswa baik dalam program Pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat antara lain Pengabdian Menumbuhkan ajaran tamansiswa melalui pelatihan usaha Aneka kerajinan (Herawati *et al*, 2021) dan studi penerapan ajaran tamansiswa untuk menumbuhkan kecintaan anak pada matematika (Istiqomah, 2017). Berdasarkan pentingnya kegiatan tersebut maka tim pengabdian mengadakan beberapa program dalam memahami ajaran tamansiswa melalui kegiatan abdimas bersama mahasiswa UST.

Tujuan Kegiatan adalah mengenalkan serta memahami Ajaran Tamansiswa bersama masyarakat dan perwakilan mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Desa Cepor Kidul Kapanewon Bantul. Manfaat kegiatan adalah bagi mahasiswa dan tim pengabdian dapat meningkatkan pemahaman ajaran tamansiswa serta bagi masyarakat dapat menumbuhkan semangat kehidupan melalui pemahaman ajaran Tamansiswa

Gambar Pemecahan Masalah

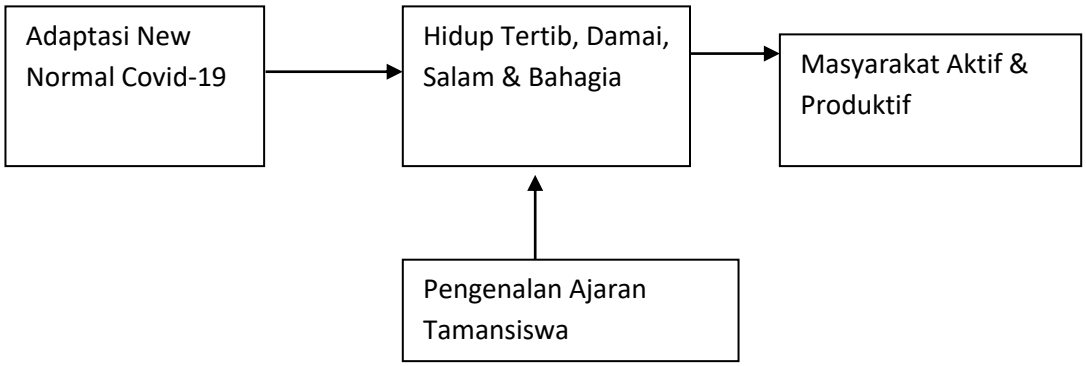

Gb 1. Bagan Pemecahan Masalah

Keterangan :

Gambar 1 menunjukkan bahwa dampak pasca covid-19 menyebabkan adaptasi new normal maka dari itu diperlukan pelatihan dan sosialisasi pemahaman Ajaran Tamansiswa agar masyarakat tetap aktif dan produkti.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan saat pelaksanaan adalah bertatap muka dengan masyarakat Desa Cepor Kidul Kapanewon Bantul Yogyakarta. Sarana & Prasarana meliputi Alat Dan Bahan adalah kertas dan handphone. Metode yang dilaksanakan adalah ceramah dan presentasi menggunakan youtube. Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

a. Pembelajaran
   Para peserta dikumpulkan kemudian dibuka dengan diawali dengan prolog tujuan pengabdian. Selanjutnya tim mulai melakukan pembelajaran melalui pemberian materi sebagai berikut :
   1) Materi pengenalan maksud dan tujuan pengabdian
   2) Materi Ajaran Tamansiswa
b. Diskusi dan Tanya Jawab
   Proses lanjut dari pengenalan yaitu diskusi dan tanya jawab.
c. Evaluasi hasil kegiatan
   Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian melalui dialog.

Tabel 1 Solusi & Luaran

No	Identifikasi masalah	Solusi Program	Mitra Sasaran	Target Luaran
1	Pendidikan Tamansiswa	Pola tatanan Pendidikan Tamansiswa	Cepor Kidul Kapanewon	Handbook Ms.Powerpoint
2	Ajaran Tamansiswa	Penyuluhan ke masyarakat Ajaran tamansiswa	Cepor Kidul Kapanewon Bantul	Brosur & Video youtube

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Jumat 7 Januari 2022 di Desa Cepor Kidul Kapanewon Bantul Yogyakarta. Hasil yang dicapai adalah pemahaman bersama ajaran Tamansiswa bersama mahasiswa dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang bertugas kuliah lapangan di Desa Cepor Kidul Kapanewon Bantul Yogyakarta.

Beberapa ajaran tamansiswa yang dapat dikutip antara lain Tamansiswa menempatkan pendidikan sebagai proses budaya demi terwujudnya masyarakat yang tertib damai, salam dan bahagia (Pardimin, 2022). Metode-metode Ki Hadjar Dewantara berupaya menyatukan keberagaman bangsanya berdasar nilai kebangsaan yang religius (Ki Priyo Dwiarso, 2022).

a. Hidup Salam dan Bahagia
   Hidup salam dan bahagia, berarti selamat lahirnya, dan bahagia batinnya, dicapai dengan kecukupan sandang pangan keperluan jasmaniah dan bebas merdeka jiwanya, bebas dari gangguan lahir dan gangguan batin, bebas dari ketakutan. Cita-cita hidup salam dan bahagia hanya bisa dicapai dalam satu masyarakat yang tertib dan damai, *tata lan tentrem (orde en vrede).* Tertib lahirnya, damai batinnya itulah masyarakat yang akan dicapai oleh Tamansiswa (Visi-misi FE-UST dalam Kurniawan, 2019).
a. Asah, *Asih*, dan *Asuh*
   Asah, asih, dan *asuh* (*educate the head, the heart, and the hand*), mampu mendidik (*asah*) dan mengarahkan murid pada kemampuan yang dimilikinya. Dengan mencintai (*asih*)

seluruh insan mampu untuk melakukan pendekatan kepada teman sejawatnya agar tercipta kondisi yang menyenangkan. Dan mampu untuk membina (*asuh*) murid.

b. Teori Trikon

Ki Hadjar Dewantara menjelaskan sikap dan sifat hidup tamansiswa dalam satu rumus teori Trikon (Kontinuitas, Konsentris, Konvergen) sebagai dasar dan sikap hidup perjuangan Tamansiswa ditengah-tengah masyarakat.

Kontinuitas, seseorang harus berdiri diatas bumi kebudayaan bangsa Indonesia dan memelihara kontinuitas sejarah kebudayaan agar keunikan pribadi bangsa Indonesia tetap terpelihara. Unsur-unsur kebudayaan asli dan tradisionil tetap dikembangkan dan dibina terus.

Konsentris, Terhadap pengaruh kebudayaan disekitar kita bersikap terbuka, namun kritis dan selektif. Hanya unsur-unsur yang kita nilai dapat memperkaya dan mempertinggi mutu kebudayaan kita dapat diambil dan diterima setelah dicerna dan disesuaikan dengan kepribadian kita.

Konvergensi, setiap insan manusia hendaknya secara keseluruhan mengupayakan terbinanya kebudayaan kesatuan bangsa tanpa mengorbankan kepribadian atau identitas masing-masing (Bhineka Tunggal Ika).

c. Opor Bebek Mateng Sake Awake Dewek

Untuk hidup merdeka tidak tergantung pada pertolongan orang lain. Setiap insan manusia harus dapat berjuang secara mandiri.

Penyampaian Materi

Program 1 - Pengenalan Program Pengabdian Ajaran Tamansiswa

Narasumber : Agustinus Eko Susetyo, ST.,M.Sc

Program Pengabdian bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat. Program pengabdian berlandaskanAjaran Tamansiswa artinya kegiatan pengabdian khususnya melalui pemahaman ajaran Tamansiswa oleh Bapak Pendidikan Nasional yaitu Ki Hajar Dewantara. Ajaran Tamansiswa berisikan ajaran kehidupan bermasyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Ajaran Tamansiswa memuat sarat makna nilai-nilai kehidupan seperti Tri-N artinya Niteni (Mengamati), Nirokke (Menirukan) dan Nambahi (Menambahkan), ajaran Pendidikan yang terkenal seperti Tut Wuri Handayani artinya memberi dorongan untuk kemajuan anak didik serta Ajaran kepemimpinan Yaitu Tri-Ing antara lain Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani. Program Pengabdian dibawah naungan Lembaga Pengembangn Penelitian dan Pengabdian di tingkat Perguruan Tinggi dan dalam kegiatan ini berasal dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Program 2 - Memahami Ajaran Tamansiswa Secara Mendasar

Narasumber : Pristin Prima Sari, SE.,MM

Ajaran Tamansiswa secara sederhana merupakan Ajaran pendidikan oleh para siswa dilingkungan Pendidikan Tamansiswa (Taman cendekia, Taman Madya, Taman Karya) dan lingkup perguruan tinggi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Ajaran Tamansiswa yang paling utama yaitu penerapan Slogan Tertib, Damai, Salam & Bahagia yang artinya bahwa setiap insan harus menghayati makna untuk berperilaku tertib sehingga timbul perasaaan Damai, Salam dan Bahagia. Pola Pendidikan Asah-Asih-Asuh dalam mengembangkan pendidikan dimana setiap insan

pamong/Guru senantiasa memberikan pembinaan (Asah), Kasih saying (Asih) dan Pendampingan (Asuh) sehingga mempercepat kualitas pendidikan.

Program 3- Media Brosur Untuk Ajaran Tamansiswa
Narasumber : Tasya Uli Adelia Hannum

Narasumber ke-3 menyajikan brosur terkait ajaran-ajaran tamansiswa. Melalui Brosur maka dapat memudahkan seseorang Melihat dan membaca isi serta makna Ajaran Tamansiswa. Brosur mampu menarik perhatiaan pembaca serta mudah untuk dibuat sehingga menjadi alternative dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Gambar 3 Brosur Tamansiswa Oleh Mahasiswa

Gambar 1 Mahasiswa UST Bertugas di Cepor Kidul

Gambar 2 Dosen & mahasiswa di Cepor Kidul

Peserta yang terlibat dalam kegiatan di Desa Cepor Kidul Kapanewon Bantul sejumlah enam mahasiswa dari prodi PBSI dan satu mahasiswa dari prodi Psikologi. Tabel 1 merupakan table jumlah peserta kegiatan dari perwakilan mahasiswa yang bertugas di Desa Cepor Kidul.

Tabel 1 Peserta Kegiatan di Cepor Kidul

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI
1	**TASYAA ULI ADELIA HANNUM**	PBSI
2	RIZAL ANDIKA AFREZI	PBSI
3	INGGRID RACHMA AFIFAH	PBSI
4	SALSABILA	PBSI
5	AVI NIRMALA CHANDRA PRATIWI	PBSI
6	RICKY DWI SAPUTRA	PBSI
7	MUHAMMAD RIZAL HERDIAWAN	PSIKOLOGI

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan adalah penerapan ajaran tamansiswa sangat baik untuk dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat baik bagi para pendidik maupun bukan pendidik. Pemahaman ajaran tamansiswa bermanfaat untuk pengenalan kepada masyarakat luas khususnya di Desa Cepor Kidul dalam penerapan kehidupan bermasyarakat bidang sosial, budaya dan ekonomi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang mendukung kegiatan antara lain Kepala LP2M UST, Kapus KKN UST, Kapus Pengabdian UST, Bp. Sutawar Cepor Kidul, dan Mahasiswa Pad 045 KKN UST.

DAFTAR PUSTAKA

Istiqomah. 2017. Penerapan Ajaran Tamansiswa untuk menumbuhkan kecintaan Anak pada Matematika. *Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun, Volume 5, Nomor 1, Januari 2017: 76-82*

Herawati, Jajuk; Siti Sumartiah & Prima Sari, Pristin. 2020. Pelatihan Membangun Jiwa Wirausaha Aneka Kerajinan Berdasarkan Ajaran Tamansiswa. *JAPI Vol 5 No 2 Tahun 2020.*

Pardimin. (2022). Kebudayaan Dalam Catur Darma UST. Yogyakarta : LPU-UST

Priyo Dwiarso. (2022). Filsafat Hidup Ki Hajar Dewantara. Yogyakarta : LPU-UST

Kurniawan, Ig.Soni. (2019). Visi-Misi UST. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UST